

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian menurut filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yakni peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiono, 2014: 15).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitar dan menganalisis dengan menggunakan logika ilmiah (logika berfikir deduktif-induktif).

Penelitian kualitatif ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan, yaitu “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistic atau cara kuantifikasi lainnya”. (Lexy J. Moleong, 2009: 6).

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Agustus-Oktober 2022, dilakukan di kelas IV SDN 1 Pua Tamboli Kabupaten Kolaka.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Pua Tamboli Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan ditemukan

peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis ayat al-Qur'an yang diberikan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran, dan belum pernah dilakukan penelitian sejenis di SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka.

3.3 Sumber Data

Data yang diperoleh penulis di lapangan yaitu dari pihak sekolah terkhusus dari kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI yang berjumlah 1 orang, dan peserta didik yang berjumlah 9 orang, yang dimana berperan sebagai subjek informasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi secara umum adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan (Djaali, 2013:16). Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif , yang di mana peneliti terlibat dalam kegiatan guru PAI dan peserta didik pada saat pembelajaran belum berlangsung hingga proses pembelajaran di kelas berlangsung. Dari observasi ini sehingga peneliti telah memperoleh data-data yang diperlukan. Seperti data tentang kesulitan belajar membaca dan menulis al-Qur'an yang dialami oleh peserta didik hingga penyebabnya. Peneliti dalam melakukan penelitian yakni dengan

melakukan pengamatan secara langsung di SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data (Edi, 2016: 1). Metode wawancara ini peneliti lakukan secara langsung di SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka. Adapun informan yang peneliti wawancarai pada penelitian ini yaitu kepala sekolah 1, guru PAI berjumlah 1 orang dan peserta didik berjumlah 9 orang.

3.4.3 Dokumentasi

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi yang diambil peneliti dalam metode ini yaitu data yang berbentuk tulisan yaitu nilai harian siswa, dan data dari website yaitu gambaran umum lokasi sekolah SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan melakukan analisis data agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis dalam metode analisis data menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman.

3.5.1 Koleksi Data (data collection)

Koleksi data adalah tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian

akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan (google, diakses tanggal 14 November 2022).

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang diambil peneliti yaitu data yang diperlukan saja, hasil dari data yang telah peneliti temukan akan membantu dalam melakukan analisis data selanjutnya.

3.5.3 Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti juga banyak terlibat dalam kegiatan penyajian dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, seluruh data-data dilapangan sebelumnya yang peneliti temukan berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang interaksi guru PAI dan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan verifikasi. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian yang dilakukan tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015:123-124).

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. (Sugiono, 2012:241) Triangulasi diartikan sebagai teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dan meningkatkan ketekunan, antara lain:

3.6.1 Triangulasi

1. Triangulasi Sumber, adalah dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan data dengan cara membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain.

Adapun sumber yang dimaksud yaitu hasil wawancara dengan guru PAI dan peserta didik, apakah yang dilakukan oleh guru PAI betul atau tidak kepada peserta didik.

2. Triangulasi Teknik, adalah dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh pada saat wawancara. Data pada saat wawancara dengan guru PAI dan data pada saat peneliti mengikuti proses pembelajaran di kelas.
3. Triangulasi Waktu, adalah waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data di waktu yang berbeda, di saat peneliti datang di sekolah kemudian belum menemukan data karena informan memiliki kesibukan, maka peneliti turun lagi di hari berikutnya untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.

3.6.2 Meningkatkan ketekunan

Pada saat peneliti turun langsung dilokasi di hari pertama, ke dua dan belum menemukan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan maka peneliti turun lagi ke esokan harinya sampai peneliti mendapatkan informasi dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti, serta mengecek kembali apakah hasil wawancara dengan guru PAI betul adanya dilakukan dengan peserta didik, selain mewawancarai peserta didik untuk memastikan hasil wawancara dengan guru PAI, maka peneliti juga melakukan observasi langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

